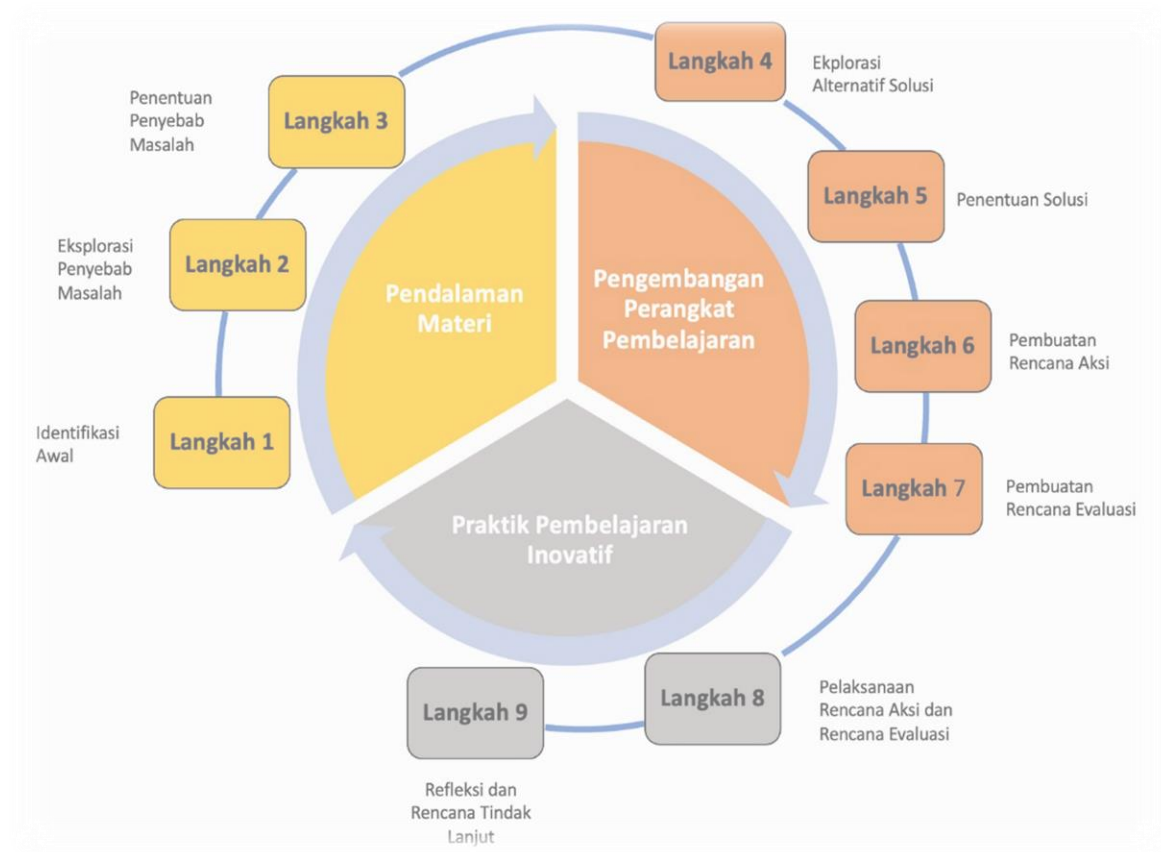




SIKLUS 2

PPG - DALAM JABATAN - 2023
ARTIKEL *Best Practices*

NIKEN PUSPITANINGRUM
2398012562
BAHASA JAWA



**FAKULTAS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**PEMANFAATAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PAWARTA
PADA PESERTA DIDIK KELAS X
SMK TAMANSISWA KUDUS
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Niken Puspitaningrum, S.Pd
SMK Tamansiswa Kudus

I. Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan saya sebagai guru bahasa Jawa di SMK Tamansiswa Kudus, diketahui bahwa minat belajar peserta didik masih rendah dalam pembelajaran Bahasa Jawa tentang menulis teks pawarta. Peserta didik juga mengalami kesulitan untuk penggunaan kosa kata dan stuktur kalimat bahasa Jawa. Kondisi tersebut dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat belajar peserta didik, faktor lingkungan sosial dan keluarga yang belum mendukung, dan ditambah guru belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

II. Pembahasan

Pawarta merupakan sebuah teks yang berisi gagasan, pendapat, dan pengetahuan terhadap suatu topik yang nantinya akan disampaikan didepan umum. *Pawarta* atau berita juga memiliki tujuan, antara lain infromatif yaitu memberikan informasi atau pemahaman kepada audiens.

Pada masyarakat khususnya diwilayah Kudus Sebagian besar siswa mengeluhkan bahwa memahami *pawarta* (berita bahasa Jawa) merupakan materi yang secara kebahasaan sulit untuk mereka pahami, terlebih bagi siswa yang pindahan dari luar kota. Yang mayoritas anak dalam berbicara menggunakan bahasa indonesia dan jarang menggunakan bahasa Jawa khususnya.

SMK Tamansiswa Kudus merupakan sekolah dengan kategori baik di Kudus. Siswa yang bersekolah mayoritas berasal dari lingkungan perkotaan di sekitar sekolah. Namun tidak menutup kemungkinan juga berasal dari luar daerah. Hal ini menjadi tantangan bagi saya, guru mata pelajaran Bahasa Jawa untuk mengajak siswa belajar secara aktif dan menyenangkan khususnya dalam pembelajaran menulis *pawarta* (berita bahasa Jawa). Saya menetapkan model pembelajaran PBL membuat kelompok dan berdiskusi.

Tantangan

Tantangan yang terjadi adalah persiapan waktu yang intensif, Pemahaman materi yang mendalam. Ketersediaan sumber daya, Guru harus menemukan cara yang efektif untuk

menilai berbagai aspek kinerja siswa. Setelah melakukan analisis terhadap kajian literatur dan wawancara dengan rekan sejawat, kepala sekolah, dan pakar, maka beberapa tantangan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain :

1. Rendahnya tingkat belajar peserta didik.
2. Faktor lingkungan sosial dan keluarga yang belum mendukung.
3. Guru belum melakukan pembelajaran interaktif dan menyenangkan.

Guru belum mengoptimalkan aplikasi pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Aksi

Guru menggunakan media konkret yang ada disekitar sekolah sehingga peserta didik bisa lebih mengenal media yang ada, penggunaan media pembelajaran bisa dikombinasikan dengan penggunaan TPACK sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan, menggunakan media pembelajaran melalui video pembelajaran, PPT/canva. Berikut langkah – langkah yang saya lakukan :

- a. Menyusun rencana pembelajaran menggunakan model PBL ketika mengajar dikelas dengan metode praktikum
- b. Membimbing peserta didik yang belum memahami materi dan tugas yang akan dilaksanakan, agar peserta didik yang pasif menjadi aktif dalam diskusi kelompoknya.
- c. Mendampingi dan memberi contoh kepada peserta didik dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah presentasi

2. Proses pelaksanaan aksi

Pendidik menggunakan model PBL maka langkah-langkah aksi sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Guru memberi salam dan mengajak semua peserta didik berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, kemudian mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan pembelajaran kemare atau materi yang akan dipelajari pada hari itu. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

b. Kegiatan inti, terdapat 5 sintak yang dilaksanakan

- I. Orientasi peserta didik pada masalah Guru memberikan bahan ajar dan video yang sesuai dengan materi
- II. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar membentuk peserta didik dalam kelompok antara 4-5 siswa, untuk mendiskusikan dan menyelesaikan masalah.

- III. Membimbing penyelidikan kelompok Guru memastikan setiap kelompok beranggotakan peserta didik yang heterogen, sehingga dalam kerja kelompok terjadi pembelajaran tutor sebaya
- IV. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Peserta didik berdiskusi mengenai jawaban yang didapat bersama kelompok dan di presentasikan bersama guru.
- V. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan guru memberikan penguatan berkaitan dengan hasil kerja kelompok.

3. Menarik kesimpulan

Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan isi teks pawarta tersebut yang berkaitan dengan unsur dan struktur pawarta.

c. Kegiatan penutup

Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari, dan peserta didik mengerjakan evaluasi serta guru memberikan tindak lanjut, dan yang terakhir sala, dan doa penutup yang dipimpin oleh salah satu peserta didik

4. Sumber daya

- a. Pengetahuan mengenai model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).
- b. Penyusunan media pembelajaran melalui canva
- c. Penyusunan bahan ajar dan LKPD yang menarik buat siswa.
- d. Penyusunan soal evaluasi yang menarik melalui media quizziz sebagai bahan untuk refleksi.

Refleksi

Dari hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui diskusi dapat disimpulkan bahwa 100% peserta didik senang dengan pembelajaran model Problem Based Learning dengan berdiskusi dan berkelompok. Dengan menggabungkan keduanya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran, yaitu dapat menulis teks pawarta.

Faktor keberhasilan

Faktor keberhasilan dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

- 1. Perencanaan oleh guru mengenai model pembelajaran dan media pembelajaran

2. Menciptakan suasana yang menyenangkan.
3. Peran teman sejawat untuk membantu merekam kegiatan, teknisi maupun operator.
4. Saran Dosen, Guru pamong maupun rekan PPG.

Kegiatan apa yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran ini

1. Membuat perencanaan pembelajaran
2. Persiapan teknis pelaksanaan PPL via zoom (cek sound, kamera dan koneksi internet)
3. Melaksanakan pembelajaran PPL sesuai sintak dalam perencanaan
4. Target pembelajaran tercapai, siswa dapat bekerja kelompok dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya.
5. Memberikan komentar pada hasil kerja siswa
6. Upload video zoom PPL
7. Editing dan upload produk PPL

Kegiatan apa yang belum dilaksanakan dalam pembelajaran ini

1. Penataan kamera yang masih kurang yaitu sudut pandang kamera belakang terlalu jauh sehingga tidak fokus ke guru atau siswa.
2. Peserta didik kurang aktif atau pembelajaran masih kurang berpusat pada peserta didik secara optimal.
3. Intonasi perlu penekanan

SIMPULAN

Rencana Tindak lanjut adalah untuk meningkatkan pelaksanaan inovasi pembelajaran Problem-Based Learning, melibatkan serangkaian langkah-langkah perbaikan dan pengembangan. Tindak lanjut yang dapat diambil, pelatihan pengembangan, sumber daya teknologi, penyusunan jadwal, pengembangan serta evaluasi berkala, Pembelajaran kolaboratif dengan menerapkan RTL, sekolah dan guru dapat meningkatkan inovasi pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran efektif.

III. Daftar Pustaka

- Iqma, Nurul. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Think Pair Share Dengan Media Komik Bermuatan Cinta Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas VIII G Smp Negeri 1 Kandeman Semester Genap Tahun Ajar 2012/2013*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sukaedi, Ismail. (2013). *Model-model Pembelajaran Modern*. Jogjakarta: Tunas Gemilang Press.

Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.